

**EVALUASI PROGRAM DAKWAH DI MASJID BAITUL AZHAR COT IRI
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI JAMAAH**

SKRIPSI



DIAJUKAN OLEH :

**HAFIZUL AKBAR ISMAIL
NIM. 210403003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah

Jurusan Manajemen Dakwah

HAFIZUL AKBAR ISMAIL

NIM. 210403003

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II

23/8-25


Fakhruddin, S.E., M.M

NIP. 196406162014111002

Recep
23/8-25

Raihan, S.Sos.I., M.A

NIP. 198111072006042003

SKRIPSI

Telah Disetujui Oleh Panitia Sidang Munaqasah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Dinyatakan
Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh Gelar
Sarjana S-1 dalam ilmu Dakwah dan Komunikasi
Prodi Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh :

HAFIZUL AKBAR ISMAIL
210403003

Pada Hari/Tanggal
Selasa 26 Agustus 2025

Di Darussalam - Banda Aceh
PANITIA SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI

Ketua,



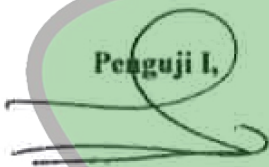
FAKHRUDDIN, SE, MM
NIP. 196406162014111002

Sekretaris



RAIHAN, S.Sos.I.M.A
NIP. 1981110720060422003

Penguji I,



Dr. Sakdiyah, S.Ag., M.Ag
NIP. 197307132008012007

Penguji II



RAHMATUL AKBAR, S.Sos.M.Ag
NIP. 199010042020121015

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry



Prof. Dr. Kusnawati Hatta, M. Pd
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : HAFIZUL AKBAR ISMAIL

NIM : 210403003

Judul Skripsi : Evaluasi Program Dakwah di Masjid Baitul Azhar Cot Iri Dalam
Meningkatkan Partisipasi Jamaah

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul di atas beserta seluruh isi adalah benar-benar karya saya, dan saya tidak melakukan plagiatisme atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Banda Aceh 25 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,

HAFIZUL AKBAR ISMAIL

NIM, 210403003

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Evaluasi Program Dakwah di Masjid Baitul Azhar Cot Iri dalam Meningkatkan Partisipasi Jamaah. Fokus utama penelitian adalah menganalisis efektivitas berbagai program dakwah yang dilaksanakan di masjid Baitul Azhar Cot Iri, seperti tahsinul Qur'an, pengajian kitab fiqih, serta pengajian rutin bapak-bapak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menemukan data secara mendalam mengenai pelaksanaan program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program dakwah di Masjid Baitul Azhar telah berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, baik dari segi kualitas maupun kuantitas partisipasi jamaah. Program tahsinul Qur'an menjadi salah satu program unggulan karena mendapat perhatian besar dari jamaah, khususnya kalangan bapak-bapak dan lansia. Selain itu, program fiqih dan pengajian rutin juga turut berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman agama jamaah. Faktor pendukung keberhasilan program antara lain dukungan penuh pengurus masjid, antusiasme jamaah, serta metode pengajaran yang sistematis. Adapun kendala yang dihadapi berupa keterbatasan sarana prasarana dan keterbatasan tenaga pengajar. Secara keseluruhan, evaluasi ini menunjukkan bahwa program dakwah di Masjid Baitul Azhar memiliki dampak positif dalam meningkatkan partisipasi jamaah serta memperkuat peran masjid sebagai pusat pembinaan umat.

Kata Kunci : Evaluasi, Program Dakwah, Masjid, Partisipasi Jamaah



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, karena dengan Rahmat dan hidayah-Nya penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam kepada baginda alam Nabi besar Muhammad SAW yang mana telah menjadi panutan sepanjang masa, beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa perubahan bagi umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul “*evaluasi program dakwah di masjid Baitul Azhar Cot Iri dalam meningkatkan partisipasi jamaah*” dibuat sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Jurusan Manajemen dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, terdapat banyak kesukaran karena keterbatasan ilmu, namun melalui bantuan dan motivasi yang diberikan oleh banyak pihak, maka skripsi dapat diselesaikan dengan baik. Berkenaan dengan hal tersebut penulis ucapkan terima kasih yang Istimewa kepada :

1. Teruntuk orang tuaku Ayahnda Ismail M Daud dan ibunda Cut Rahma Yanti yang selalu memberikan arahan dan dukungan baik berupa moril maupun materil serta doa yang tidak henti dari keduanya sehingga penulis dapat melanjutkan Pendidikan ke jenjang perkuliahan sampai lulus.
2. Kepada Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.

3. Kepada ibu Dr. Sakdiah, M. Ag., selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.

4. Kepada ibu Raihan, S.Sos.I., M.A dan bapak Muhajir, S. Sos., M. Ag. selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada Ustad Mudassir S.pd selaku ketua BKM masjid Baitul Azhar Cot Iri yang senantiasa membantu saya dalam .

6. Kepada Ustad Munazir selaku sekretaris BKM masjid Baitul Azhar Cot Iri

7. Kepada Ustad Mardhatillah selaku bendahara Masjid baitul Azhar Cot Iri.

8. Kepada jamaah yang bersedia menjadi narasumber dalam penelitian saya ini

9. Dan kepada semua kawan-kawan MD angkatan 21 yang selama ini sudah berjuang bersama, rela berbagi ilmu, serta support bagi penulis

Tulisan ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna harapan penulis kepada pembaca agar memberikan kritik dan saran konstruktif guna perbaikan yang akan datang. Akhri kata, hanya kepada Allah kita berserah diri, mudahmudahan semua mendapat ridha-Nya.Aamiiin ya Rabbal ‘Alamin.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teoritis	23
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. pendekatan penelitian.....	40
B. jenis penelitian.....	41
C. sumber data.....	41
D. lokasi penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
B. Hasil Penelitian.....	62
1. Evaluasi Program Dakwah Di Masjid Baitul Azhar Cot Iri Dalam Meningkatkan Partisipasi Jamaah.....	62
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Evaluasi Program Dakwah Di Masjid Baitul Azhar Cot Iri Dalam Meningkatkan Partisipasi Jamaah.....	69
BAB V PENUTUP	72
A. kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75

LAMPIRAN.....	78
DOKUMENTASI	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Dari hasil evaluasi biasanya diperoleh tentang atribut atau sifat-sifat yang terdapat pada individu atau objek yang bersangkutan. Selain menggunakan tes, data juga dapat dihimpun dengan menggunakan angket, observasi, dan wawancara atau bentuk instrumen lainnya yang sesuai. Adapun evaluasi menurut para ahli di antara lain sebagai berikut:

Dakwah merupakan aktivitas yang memiliki posisi sentral dalam kehidupan umat Islam. Melalui dakwah, ajaran Islam dapat terus diwariskan dari generasi ke generasi dengan berbagai metode dan pendekatan yang sesuai dengan kondisi sosial masyarakat. Masjid sebagai pusat kegiatan ibadah memiliki peran strategis dalam menjalankan fungsi dakwah tersebut, karena selain menjadi tempat shalat, masjid juga menjadi pusat pembinaan umat, pendidikan, dan pengembangan masyarakat Muslim. Oleh karena itu, eksistensi program dakwah yang diselenggarakan oleh masjid menjadi sangat penting untuk menghidupkan suasana keagamaan di tengah masyarakat.

Masjid Baitul Azhar Cot Iri merupakan salah satu masjid yang berupaya aktif dalam menyelenggarakan program-program dakwah untuk meningkatkan kualitas keislaman jamaahnya. Program *tahsinul Qur'an* menjadi salah satu program unggulan, di mana jamaah diberikan bimbingan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj yang benar. Program ini sangat diminati terutama oleh kalangan orang tua dan lansia yang ingin memperbaiki kualitas bacaan mereka. Selain itu, terdapat juga program pengajian kitab fiqih yang dilaksanakan setiap Subuh Minggu, serta pengajian bapak-bapak setiap Kamis siang. Program-program ini menjadi wadah pembelajaran dan silaturahmi antarjamaah, sehingga memperkuat ukhuwah Islamiyah.

Tidak hanya berfokus pada dakwah, Masjid Baitul Azhar juga mengelola kegiatan sosial, seperti penyaluran zakat, infak, dan sedekah, serta memberikan santunan kepada anak yatim. Kegiatan ini menunjukkan bahwa masjid tidak hanya menjalankan fungsi spiritual, tetapi juga berperan dalam aspek sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan visi Islam yang mengajarkan keseimbangan antara ibadah ritual dan kepedulian sosial.

Namun demikian, pelaksanaan program dakwah tidak selalu berjalan tanpa kendala. Masih terdapat sebagian jamaah yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan masjid. Faktor-faktor seperti kesibukan pekerjaan, kurangnya motivasi, perbedaan usia, hingga minimnya informasi terkait jadwal kegiatan menjadi hambatan yang memengaruhi tingkat partisipasi

jamaah. Padahal, partisipasi jamaah menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu program dakwah. Semakin tinggi keterlibatan jamaah, maka semakin besar pula dampak positif yang dapat dirasakan, baik bagi individu maupun bagi masyarakat sekitar.

Dalam konteks inilah, evaluasi program dakwah di Masjid Baitul Azhar menjadi sangat relevan. Evaluasi bukan hanya sekadar menilai berhasil atau tidaknya suatu kegiatan, tetapi juga untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, menilai efektivitas metode dakwah yang digunakan, serta memberikan rekomendasi perbaikan. Dengan adanya evaluasi, diharapkan program dakwah yang sudah ada dapat lebih berkembang, berdaya guna, dan mampu menjawab kebutuhan jamaah. Selain itu, evaluasi juga akan menjadi pedoman bagi pengurus masjid dalam menyusun strategi dakwah ke depan agar lebih terarah, sistematis, dan berkesinambungan.

Program dakwah merupakan sebuah rangkaian aktivitas yang disusun dengan tujuan untuk menyampaikan, memperkuat, dan menanamkan ajaran Islam kepada masyarakat luas. Sasaran utamanya adalah membentuk akhlak yang baik, memperdalam wawasan keagamaan, serta membimbing umat agar menjalani hidup sesuai dengan nilai-nilai Islam. Melalui program ini, umat Islam didorong untuk lebih mengenal Allah, memahami isi Al-Qur'an dan Sunnah Nabi, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk kegiatannya beragam, mulai dari ceramah, kajian rutin, pelatihan, pemanfaatan media digital, hingga

kegiatan sosial yang dilandasi nilai-nilai Islam. Lebih dari sekadar pembinaan spiritual, program dakwah juga berfungsi untuk menumbuhkan kepedulian sosial, mempererat tali persaudaraan antarumat Islam, serta mewujudkan masyarakat yang beriman, cerdas, dan berakhlak terpuji.

Masjid tidak sekadar menjadi tempat pelaksanaan ibadah, tetapi juga berfungsi sebagai pusat pendidikan dan pembinaan umat. Karena itu, pelaksanaan program dakwah di masjid memegang peranan penting dalam memperkuat fungsinya sebagai pusat aktivitas keislaman yang menjangkau berbagai kalangan masyarakat. Program dakwah yang dirancang secara sistematis dan terus berjalan dapat menjadi penghubung yang efektif antara pengurus masjid dan jamaah dalam menumbuhkan semangat religius. Melalui berbagai kegiatan seperti kajian rutin, ceramah tematis, forum diskusi keagamaan, serta pemanfaatan teknologi dan media digital, masjid bisa menjadi tempat yang hidup, relevan, dan menarik bagi jamaah. Dengan materi dakwah yang praktis dan metode penyampaian yang interaktif, program ini tidak hanya memperluas pemahaman agama, tetapi juga mendorong jamaah untuk aktif terlibat dalam kegiatan masjid. Hal ini menjadi landasan untuk memperkuat rasa kebersamaan, menghidupkan peran masjid di tengah masyarakat, serta menjadikan dakwah sebagai alat pembinaan umat secara terus-menerus.

Pada umumnya masjid merupakan tempat peribadatan umat islam, namun fungsi masjid disini bukan sekedar tempat melaksanakan

ibadah rawatib sahaja akan tetapi mesjid berperan penting sebagai wadah pusat pembinaan umat, penguatan nilai-nilai keislaman, serta wahana perubahan sosial. Namun penggunaan mesjid tidak hanya itu, Mesjid bukan sekedar tempat sujud sebagaimana makna harfiahnya, tetapi memiliki beragam fungsi. sejak zaman Nabi Muhammad Saw. mesjid tidak hanya berfungsi hanya sebagai tempat ritual murni (ibadah seperti shalat dan itikaf). Mesjid Nabawi juga berfungsi sebagai pusat pemerintahan, sentra pendidikan, markas militer dan bahkan lahan sekitar mesjid pernah dijadikan sebagai pusat perdagangan Dalam konteks ini, program dakwah yang dijalankan oleh mesjid memiliki peran sentral dalam membentuk pemahaman keagamaan masyarakat serta memperkuat akhlak dan karakter umat Islam. Mesjid Baitul Azhar sebagai salah satu mesjid yang aktif melaksanakan kegiatan dakwah, perlu memastikan bahwa setiap program yang dijalanannya benar-benar berdampak dan sesuai dengan dinamika kebutuhan umat.

Mesjid sebagai tempat yang mulia tidak boleh kosong dengan kegiatan keislaman, Mesjid harus dikelola dengan baik dan benar agar dapat menyebarkan syiar-syiar keislaman serta hidayah bagi seluruh umat muslim. Pengurus mesjid perlu menjadikan mesjid sebagai daya tarik, supaya para Masyarakat islam mau ke mesjid dan mengikuti berbagai kegiatannya. Dengan aktifnya masyarakat di mesjid, mesjid pun akan terbantu kemakmurannya. Sudah menjadi tugas penguruslah untuk

membantu menggerakkan remaja masjidnya dalam rangka memakmurkan tempat mulia ini¹

Masjid memainkan peran penting dalam eksistensi kebatinan, sosial, dan budaya umat Islam. *Masdar Farid Mas'udi* menegaskan bahwa masjid adalah tempat di mana umat Islam terhubung secara kebatinannya dengan Allah swt (hablu minallah), tempat di mana umat Islam membentuk ikatan mental dan fisik dengan orang lain (hablu minannas), menciptakan persaudaraan sejati di antara sesama hamba makhluk yang paling mereka hormati. Selain itu, masjid juga berfokus pada pemberdayaan faktor pendidikan, sosial, dan pengembangan sumber daya manusia, serta pertumbuhan ekonomi Masyarakat.

Keadaan masjid mencerminkan keadaan umat Islam. sejahtera atau tidaknya masjid sangat bergantung pada jama'ah dan pengurus masjid. Tetapi apabila mereka tidak enggan maka masjid akan makmur sehingga fungsi masjid sesuai yang dicontohkan oleh Rasulullah saw. Tidaklah cukup hanya dengan sekedar membangun masjid, namun kita juga harus mensejahterakannya agar masjid Allah swt tetap hidup.

Dalam menjalankan program dakwah perlu melihat perencanaan dakwah terlebih dahulu karena bagaimanapun sempurnanya suatu aktivitas manajemen tetap membutuhkan sebuah perencanaan agar tujuan kegiatan tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Dengan

¹ Erisandi, Alief Fikar, Irfan Sanusi, and Asep Iwan Setiawan. "Implementasi perencanaan program ikatan remaja masjid dalam meningkatkan kemakmuran masjid." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 4.4 (2019): 423-442.

menambahkan unsur manajemen dalam menjalankan program dakwah di masjid secara tidak langsung memudahkan pihak takmir masjid dalam mengatur dan mengelola program dakwah yang ingin dijalankan tersebut.

Setelah dilakukannya perencanaan dakwah atas kegiatan yang dijalankan oleh takmir maka perlu dilakukannya evaluasi dakwah, dimana evaluasi dakwah ini menjadi sangat penting bagi sebuah kelancaran dakwah agar program dakwah dapat dinilai tingkat keberhasilannya dari suatu kegiatan sebagai tahapan pengembangan kegiatan dakwah selanjutnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. dikarenakan, dalam sebuah kegiatan apabila hanya direncanakan saja tetapi tidak dilakukannya evaluasi maka tidak akan tercapai tujuan yang diinginkan.²

Salah satu masjid yang aktif dalam kegiatan dakwah adalah Masjid Baitul Azhar di Cot Iri merupakan masjid yang terletak di wilayah Aceh Besar tepatnya di desa Gla Meunasah Baro Kecamatan Krueng Baronajaya ,masjid ini berdiri sejak tahun 2018 lalu dan mulai aktif pada 2020. Sebagai lembaga yang berada di tengah-tengah komunitas, masjid ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi jemaah dalam berbagai kegiatan keagamaan, baik dalam bentuk ceramah, pengajian, maupun kegiatan sosial lainnya.

Seiring dengan perkembangan zaman, pendekatan dakwah yang dilakukan oleh masjid harus dapat mengikuti dinamika dan kebutuhan

² Qhasha, Zyla. *Perencanaan Dan Evaluasi Dakwah Badan Kemakmuran Masjid Al-Falaah Kampung Dadap Glugur Darat Medan*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020.

jemaah. Namun dalam menjalankan program dakwah masjid Baitul Azhar masih terdapat beberapa masalah diantara lain adalah masih kurangnya minat jemaah dalam mengikuti program-program yang di selenggarakan oleh pihak takmir masjid oleh karena itu, evaluasi terhadap program dakwah yang telah dilaksanakan di Masjid Baitul Azhar menjadi sangat penting untuk mengetahui sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan partisipasi jemaah. Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kekuatan dan kelemahan dalam program-program dakwah yang ada, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan dakwah di masa depan. Melihat pentingnya peningkatan partisipasi jemaah dalam kegiatan dakwah, maka penelitian ini akan mengkaji lebih dalam tentang evaluasi program dakwah di Masjid Baitul Azhar Cot Iri dalam suatu penulisan skripsi yang berjudul **"Evaluasi Program Dakwah Pada Masjid Baitul Azhar Cot Iri Dalam Meningkatkan Partisipasi Jemaah"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi program dakwah yang dilaksanakan di masjid Baitul Azhar Cot Iri dalam meningkatkan partisipasi jemaah

2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat evaluasi program dakwah yang dilaksanakan di masjid Baitul Azhar Cot Iri dalam meningkatkan partisipasi jamaah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana pihak BKM mengevaluasi program dakwah yang dilaksanakan di masjid Baitul Azhar Cot dalam meningkatkan partisipasi jamaah dalam berbagai kegiatan keagamaan seperti shubuh maupun kegiatan dakwah yang lain nya.

2. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi jemaah dan memberikan solusi untuk meningkatkan efektivitas program dakwah yang ada.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat teoritis

a. Penelitian ini dapat membantu membentuk model atau kerangka evaluasi program dakwah yang dapat diadaptasi oleh lembaga dakwah lainnya.

b. Hasil penelitian dapat menjadi bahan rujukan atau referensi bagi akademisi, mahasiswa, dan peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam tentang efektivitas program dakwah dan partisipasi jamaah.

2. Manfaat praktis

manfaat dari penelitian ini adalah Memberikan gambaran jelas mengenai tingkat keberhasilan program dakwah yang telah dilaksanakan di Masjid Baitul Azhar, sehingga pengelola masjid dapat menilai apakah program dakwah tersebut efektif dalam meningkatkan partisipasi jamaah serta dengan adanya evaluasi program dakwah, jamaah bisa mendapatkan manfaat berupa peningkatan pemahaman agama yang lebih mendalam dan relevan dengan kebutuhan mereka, serta membantu mereka dalam meningkatkan kualitas ibadah dan kehidupan sehari-hari.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka perlu dijelaskan pengertian istilah sebagai berikut:

1. Dakwah

Dakwah pada dasarnya adalah upaya mengajak dan mengembalikan manusia pada eksistensi secara menyeluruh, serta merupakan upaya penjabaran nilai-nilai Ilahi menjadi amal saleh dalam kehidupan nyata. Menurut Bakhiul Khauli dakwah adalah suatu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu

keadaan kepada keadaan lain. Menurut syekh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat. Pendapat ini juga selaras dengan pernyataan al-Gazali bahwa *amr rna 'ruf nahi munkar* adalah inti gerakan dakwah dan penggerak dalam dinamika masyarakat Islam.³

suatu kegiatan dapat disebut dakwah jika merupakan sistem usaha bersama orang beriman untuk mewujudkan ajaran Islam pada semua aspek kehidupan sosio-kultural yang dilakukan melalui lembaga-lembaga dakwah. Sedangkan tablig merupakan sistem usaha menyiarkan atau menyampaikan Islam agar dipeluk oleh individu dan masyarakat yang dilakukan oleh individu atau kelompok, baik melalui tulisan maupun lisan.

2.Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke bahasa inggris to manage (kata kerja), management (kata benda), dan manager untuk orang yang melakukannya. Management diterjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan). Manajemen

³ Bungo, Sakareeya. "Pendekatan dakwah kultural dalam masyarakat plural." Jurnal Dakwah Tabligh 15.2 (2014): 209-219.

dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

dalam perspektif Islam, terdapat pendekatan yang unik dalam memandang dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen. Islam sebagai agama menyediakan kerangka etis dan moral yang mendalam, yang dapat memberikan panduan dalam pelaksanaan manajemen yang efektif dan berkeadilan. Dalam ajaran islam untuk melakukan pekerjaan harus terencana, terukur dan terarah, yang sudah tergambar melalui Qs. As-Sajdah ayat 5 :

تَعْدُوْا مِمَّا سَنَۤهٖ اَلْفَ مِۡقَدٰرُهٗ كَانَ يَوْمٌ فِىْۤ اِلَیْهِ یَعْرٰجُ ثُمَّ اَلۡاَرْضُۤ اِلَی السَّمَآءِ ۚ مِّنَۤ اَلۡاَمْرِ یَدۡبُرُ

Artinya : Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu⁴

Selanjutnya manajemen adalah suatu keadaan timbal balik, berusaha agar menetapi peraturan yang ada yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan urusan sesama manusia seperti jual beli, sebab hal itu berhubungan dengan masalah bisnis yang kemudian berkembang menjadi ilmu dalam mencapai tujuan yaitu mempelajari setiap usaha kelompok untuk lebih terarah serta mudah untuk mendapatkan keberhasilan,

⁴ <https://kalam.sindonews.com/ayat/5/32/as-sajdah-ayat-5>

menurut George R. Terry yang dikorelasikan dengan berdasarkan perspektif islam dengan tujuan dari penelitian ini agar timbulnya nilai-nilai baru dalam mengatur serta mengelola sebuah organisasi ataupun bisnis sehingga berdampak positif serta efisiensi dalam menjaga serta menjalankan sebuah organisasi ataupun bisnis berdasarkan perspektif islam.

3. Evaluasi

Secara etimologi "evaluasi" berasal dari bahasa Inggris yaitu evaluation dari akar kata value yang berarti nilai atau harga. Nilai dalam bahasa Arab disebut al-qiamah atau al-taqdir yang bermakna penilaian (evaluasi). Sedangkan secara harfiah, evaluasi pendidikan dalam bahasa Arab sering disebut dengan al-taqdir al-tarbiyah yang diartikan sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan.

Secara terminologi, beberapa ahli memberikan pendapat tentang pengertian evaluasi diantaranya: Edwind dalam Ramayulis mengatakan bahwa evaluasi mengandung pengertian suatu tindakan atau proses dalam menentukan nilai sesuatu (Ramayulis, 2002). M. Chabib Thoha, mendefinisikan evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan (Thoha, 1990).

Pengertian evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Untuk menentukan nilai sesuatu dengan cara membandingkan dengan kriteria, evaluator dapat langsung membandingkan dengan kriteria umum, dapat pula melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi kemudian membandingkan dengan kriteria tertentu.

